

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang masalah**

Dalam setiap perpustakaan terhimpun bermacam-macam jenis informasi, baik karya tercetak seperti buku dan terbitan berseri maupun non cetak seperti rekaman suara gambar hidup, rekaman video, bahan grafika, bahan kartografi dan ada juga berbentuk elektronik seperti komputer.

Perpustakaan juga dapat diartikan secara luas sebagai salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan layanan, mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis, untuk dipergunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan.

Perpustakaan perguruan tinggi juga dituntut untuk menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan karena merupakan pusat sumber informasi, ilmu pengetahuan. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di lingkungan perguruan tinggi yang pada hakekatnya merupakan bagian terpenting dari suatu perguruan tinggi. Perpustakaan ini bersama sama dengan unit kerja lainnya dan dengan peran yang berbeda-beda bertugas membantu perguruan tingginya untuk melaksanakan program Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini ditempuh melalui pelayanan informasi yang meliputi lima aspek yaitu pengumpulan informasi, pengolahan informasi, pemanfaatan informasi, penyebaran informasi, pemeliharaan atau pelestarian informasi (Saleh, 1995, hal. 17).

Sumber informasi di perpustakaan bisa kita nilai dari koleksi di dalam perpustakaan koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi, Kemudian diklasifikasikan jenis-jenis koleksi perpustakaan.

karena setiap jenis perpustakaan itu koleksinya berbeda-beda, tergantung pengguna perpustakaan.

Koleksi perpustakaan sekolah berbeda dengan koleksi perpustakaan perguruan tinggi karena perpustakaan sekolah koleksinya menurut kurikulum pelajaran pendidikan sekolah dan ada beberapa koleksi untuk menunjang pendidikan sedangkan perpustakaan perguruan tinggi koleksinya menurut program Tri Dharma Perguruan Tinggi, koleksinya sangat beragam karena setiap orang membutuhkan koleksi yang beragam dikarenakan mahasiswa yang ada di perguruan tinggi dari jurusan yang berbeda-beda, tentunya perpustakaan perguruan tinggi akan menyajikan banyak informasi seperti informasi karya tercetak seperti buku, karya non tercetak seperti rekaman suara, bahan grafika seperti gambar atau lukisan dan karya dalam bentuk elektronik seperti komputer dan CD-ROM yang berguna untuk akademik seperti, dosen atau pendidikan dan pengajaran, riset perkembangan ilmu dan teknologi, untuk pengabdian pada masyarakat dan mahasiswa datang ke perpustakaan pada dasarnya untuk mencari bahan sebagai rujukan perkuliahan.

Perpustakaan adalah perpaduan antara manusia, tempat digunakan manusia untuk melakukan transaksi informasi. Aktifitas di dalam perpustakaan yaitu pustakawan dan pemustaka, pustakawan adalah seseorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu perpustakaan. Pustakawan ini orang yang bertanggung jawab terhadap gerak majunya perpustakaan sedangkan pemustaka menurut Wiji Suwarno adalah (2009, hal. 80.) “pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku bahan pustaka maupun fasilitas lainnya”, Sedangkan pengguna pustaka adalah perseorangan, kelompok orang, masyarakat atau lembaga memanfaatkan fasilitas atau koleksi di perpustakaan.

Pemustaka memiliki karakter yang berbeda-beda, karakter pemustaka sangat berkaitan dengan perilaku atau sikap yang mereka lakukan, karena tidak semua pemustaka yang bisa memanfaatkan koleksi sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh perpustakaan, terkadang masih ada dari pemustaka yang menyalahi aturan dalam memanfaatkan koleksi adanya perilaku perilaku pemustaka merusak koleksi yang ada, salah satu perilaku pemustaka yang merusak inilah yang dinamakan vandalisme.

Menurut Obiagwu (1992) vandalisme adalah tindakan perusakan bahan pustaka dengan menulisi, mencoret-coret, memberi tanda khusus, membasahi, membakar dan lain-lain.

Pemustaka yang memanfaatkan koleksi seperti buku seharusnya menggunakan buku dengan baik, seperti menandai halaman buku dengan pembatas buku yang aman, meluruskan posisi buku agar buku tidak tertekuk dan tidak memasukan buku kedalam tas yang tercampur berbagai macam barang seperti makanan sehingga buku terpelihara dengan baik. Perilaku yang menggunakan buku dengan bijak, koleksi buku menjadi berkualitas karena buku bisa awet dan tahan lama yang akan berdampak baik bagi perpustakaan antara lain memudahkan transfer informasi dan ilmu pengetahuan serta kemajuannya di iklim pendidikan, biaya memperbaiki bahan pustaka yang menurun, bahkan mempertahankan keindahan koleksi, berdampak sosial pada lingkungan dan diri objek misalnya menularnya kebiasaan melakukan perilaku terhadap koleksi kepada orang lain dan lain sebagainya.

Perilaku penyalahgunaan koleksi juga terjadi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, terbukti terdapat beberapa koleksi yang sudah ada coretan dan ada pula koleksi yang sudah robek walaupun sampulnya masih bagus. Melihat kejadian ini penulis tertarik untuk meneliti melalui skripsi ini dengan judul:

## **“Perilaku Pemustaka Terhadap Koleksi Perpustakaan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah

1. bagaimana perilaku pemustaka terhadap koleksi di perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang ?.
2. Kendala apa yang dihadapi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

### **C. Batasan Masalah**

Dari rumusan masalah supaya agar lebih jelas penulis akan membatasi masalah yang akan di teliti didalam penelitian ini yaitu perilaku pemustaka terhadap koleksi umum yang tercetak di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Dari batasan masalah penelitian ini adalah:

1. Perilaku pemustaka terhadap koleksi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
2. Kendala yang dihadapi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mendeskripsikan perilaku pemustaka terhadap koleksi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
2. Mengungkapkan kendala yang dihadapi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini, diharapkan bermanfaat untuk perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, agar pustakawan tahu dan memahami perilaku pemustaka dan berupaya meningkatkan mutu layanan kepada pemustaka di Universitas Islam negeri Imam Bonjol Padang.
2. Peneliti lanjutan, dapat dijadikan referensi dan perbandingan untuk kajian yang sama.
3. Penulis, sebagai pengetahuan dan wawasan mengenai perilaku pemustaka terhadap koleksi dan penelitian ini juga bermanfaat bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana

#### **F. Tinjauan Pustaka**

Ada beberapa sumber yang dijadikan acuan untuk referensi di penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Guwido Nur Rahmawati dengan judul skripsi “Perilaku Vandalisme Pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2012)” dengan hasil penelitian, sekitar 78 orang pemustaka 82,97% menandai buku dengan berbagai cara, sekitar 23 orang pemustaka 24,46% pernah mencoret-coret buku dan 1 responden mengaku pernah merobek-robek koleksi di perpustakaan.
2. Asmaini dengan judul skripsi “ Perilaku Vandalisme Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Negeri Padang (2017)” dengan hasil penelitian, responden paling dominan melakukan tindakan vandalisme dengan cara menggaris bawah kalimat, melipat sudut buku, memberi stabilo kalimat yang ada di dalam buku perpustakaan dan responden juga memberikan pendapat bahwa ada diantara mereka melihat pengunjung yang mencoret buku dan semua responden berpendapat bahwa tindakan tersebut sangat merugikan kedua belah pihak. Baik pihak perpustakaan maupun pengunjung lainnya.

#### **G. Metode Penelitian**

## 1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk menggambarkan atau menjelaskan tentang perilaku pemustaka terhadap koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Penelitian deskriptif kuantitatif mencoba memberikan gambaran keadaan masa sekarang secara mendalam (Yusuf, 2014, hal 62).

Penelitian deskriptif kualitatif untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, dll. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, 2007, hal. 6).

## 2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan Kuantitatif dan kualitatif suatu cara menemukan kebenaran konsep dan hubungan konsep melalui wilayah-wilayah yang luas dengan populasi dan pendekatan penelitian kuantitatif ini melalui pendekatan secara primer menggunakan paradigma dalam mengembangkan ilmu pengetahuan menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik (Emzir: 2008).

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil peneliti secara langsung ditempat kejadian yang di teliti seperti buku yang rusak dan robek di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dengan menggunakan Kuensioner.

### b. Data Sekunder

Data Sekunder di dapatkan dari Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang berkaitan dalam koleksi atau dokumen di perpustakaan yang akan diteliti seperti laporan dokumen yang rusak.

## **H. Penjelasan Judul**

**Perilaku** adalah aktivitas yang ada pada individu atau organisme itu tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari stimulus yang diterima oleh organisme yang bersangkutan baik stimulus eksternal maupun stimulus internal, perilaku individu dapat mempengaruhi individu itu sendiri, disamping itu perilaku juga berpengaruh pada lingkungan dapat mempengaruhi individu demikian sebaliknya (Walgito, 2003).

**Pemustaka** menurut undang-undang nomor 43 tahun 2007 pasal 1 ayat 9 adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok atau orang, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.

**Koleksi Perpustakaan** adalah sejumlah bahan pustaka yang telah ada di perpustakaan dan sudah diolah, diproses sehingga siap dipinjamkan atau digunakan oleh pemakai (suwarno, 2010).

**UIN Imam Bonjol Padang**, UIN Imam Bonjol Padang merupakan Universitas satu-satunya yang berbasis Islam di Sumatera Barat.

## **I. Sistematika penulisan**

Penelitian ini disusun secara sistematika dari penulis.

BAB 1 ini menguraikan pokok-pokok yang tertuang dilatar belakang dan menjawab semua pertanyaan yang di tuangkan di rumusan batasan masalah.

Bab II menguraikan tinjauan perpustakaan perguruan Tinggi. Dengan mendefinisikan perpustakaan perguruan tinggi serta pengertian, perilaku, pemustaka terhadap koleksi.

Bab III menjelaskan metode penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data dengan cara menganalisis data.

Bab IV menguraikan gambaran umum hasil dan pembahasan penelitian

Bab V kesimpulan dan juga saran